



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ANALISIS SWOT TERHADAP PEMBIAYAAN BMT AL-FALAH PADA PEDAGANG DI PASAR SUMBER

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Syariah (S.Sy)
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Disusun oleh:

DEVY DINDA TRIBUANA

NIM : 14122210950



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2016 M / 1437 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

ABSTRAK

Devy Dinda Tribuana NIM: 14122210950 “ANALISIS SWOT PERANAN BMT AL-FALAH DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT UMKM DI PASAR SUMBER”. Skripsi 2016.

BMT Al-Falah mempunyai banyak prestasi, salah satunya yaitu manajemen operasional BMT Al-Falah yang bagus, sehingga BMT Al-Falah menjadi BMT yang paling dipercaya oleh masyarakat dan menghantarkan sebagai BMT yang terbesar sewilayah tiga Cirebon. Selain manajemen operasional yang bagus dan mengandung prinsip syariah yang telah memberikan kenyamanan bagi para anggotanya, BMT jugamempunyai pengelolaan SDM yang sangat profesional. Dari beberapa prestasi yang telah dimiliki oleh BMT Al-Falah, menurut penulis BMT Al-Falah sangat berpotensi untuk membantu para Pedagang agar lebih sejahtera karena jika semakin banyak pedagang maka otomatisakan membantu membangun perekonomian negara.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan dengan cara *interview* (wawancara), observasi, dokumentasi kemudian dianalisis dengan metode deskriptif analisis dan analisis SWOT.

Adapun hasil dari penelitian ini: BMT Al-Falah mempunyai kekuatan manajemen operasional yang bagus, SDM yang profesional, *reputation*, dan visi misi yang terukur. Tetapi kelemahan BMT Al-Falah adalah kurangnya sosialisasi tentang pemberdayaan serta kurang fleksibelnya pengajuan pembiayaan. Sedangkan peluang BMT Al-Falah adalah lebih memaksimalkan penggarapan program pemberdayaan, sehingga kesempatan BMT Al-Falah masih banyak untuk membantu para pedagang khususnya di pasar Sumber. Selain itu ancaman yang dimiliki oleh BMT Al-Falah adalah competitor dan resiko-resiko pembiayaan. Oleh karena itu BMT Al-Falah harus mempunyai beberapa strategi, yaitu harus lebih inovatif dalam membuat program pembiayaan serta lebih meluaskan lagi sosialisasi perihal pembiayaan dan tetap menjaga prinsip kehati-hatian.

Kata Kunci: Analisis SWOT, Baitul mal watTamwil, Pembiayaan, pedagang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

ABSTRACT

DevyDinda, Tribunal NIM: 14122210950 "SWOT ANALYSIS OF FINANCING BMT AI-FALAH TRADERS MARKET SUMBER". Thesis, 2016.

BMT Al-Falah has many achievements, one of which is the nice operational management of BMT Al-Falah, so BMT BMT Al-Falah become the most trusted by the public and deliver as largest BMT n three Cirebon region. In addition good operational management and contains the principles of sharia provide comfort for its members, BMT also has a highly professional HR management. From some of the achievements that have been owned by BMT Al-Falah, according to the author of Al-Falah BMT has the potential to help the empowerment of SMEs so that SMEs prosper because if more and more SMEs will automatically help build the economy' country.

This study uses qualitative research, data collected by interview (interview), observation, documentation and then analyzed with descriptive methods of analysis and SWOT analysis.

The results of this study: BMT Al-Falah has a great strength of nice operational management, human resources professionals, reputation, and vision were measured. But the weakness of BMT Al-Falah was the lack of socialization about empowerment and rigidities filing of financing. While the chances of BMT Al-Falah was further maximize the cultivation of empowerment, so the chance of BMT Al-Falah was still a lot to help the community economic empowerment of SMEs, especially in the market Sumber. Besides the threat of which is owned by BMT Al-Falah is a competitor and financing risks. Therefore BMT Al-Falah should have some strategies, which should be more innovative in making empowerment program for SMEs and more expanding again about empowerment and socialization while maintaining the precautionary principle.

Keywords: SWOT Analysis, Baitul mal watTamwil, economic empowerment, SMEs



Abs

المخلص

المحكمة نيم Devy Dinda : 14122210950 دور " SWOT ANALYSIS BMT AL-

2016 أطروحة، "فلاحيا التمكينالاقتصاديللمجتمعالمصدر المشاريعالصغيرةو المتوسطة

BMT الفلاحطيفة، لذلك BMT الفلاحلديهاالعديدمنالإنجازات، واحدهمنهاهيالإدارةالتنفيذيةلل BMT

ثلاثةسيريبون BMT sewilayah الفلاحتصبأكثرموثوقيهامنقبلالجمهوروتقديمأكبر BMT

BMT بالإضافةإلىإدارةتشغيليةجيدةويحتويعلعلمبادئالشرعيةتنصالراحة لأعضائها، لديها

BMT منبعضالإنجازاتالتيتمتلكها. أيضاإدارةدرجةعاليةمنالاحترافالمواردالبشرية

BMT الفلاح، وبقالمؤلفالفلاح

لديهاالقدرةعلمساعدةو تمكينالشركاتالصغيرةو المتوسطةبحيثالمؤسساتالصغيرةو المتوسطةتزدهرلأنهاذاكان

المزيدوالمزيدمنالشركاتالصغيرةو المتوسطةسوفتساعدتلقانيابناءاقتصادالبلاد

تستخدمهذالدراسةالبحثيةالنوعي، البياناتالتيتمجمعهامنقبلالمقابلة

SWOT، والمراقبةوالتوثيقوتمحليلهامعالمناهجالوصفياالتحليلو تحليل(مقابلة)

BMT :نتائجذالدراسة

لكنضعف. الفلاحلديهاقوةكبيرةمنالإدارةالتنفيذية، والمهنيينالمواردالبشرية، والسمعة، وكانقياسالرؤية

BMT فيحينأنفرص. الفلاحكانعدموجودالتنشئةالاجتماعيةحولالتمكينوالجمودتقديمالتمويل BMT

BMT الفلاحوكذلكتعزيزمزاياالتمكين، لذلكلاترافالفرصة

الفلاحالكثيرلمساعدةالتمكينالاقتصاديللمجتمعمنالشركاتالصغيرةو المتوسطة، وخاصةفيمصدرالسوق

BMT لذلكينبغيأن يكون. الفلاحهو منافسوتمولبالمخاطر BMT إلبجانبالتهديدالذيملكه

الفلاحبعضالاستراتيجياتالتيينبغيأن تكونأكثرابتكارافيحظبرنامجتمكينالشركاتالصغيرةو المتوسطةوأكثرمنذالكت

وسيعمرهأخرحولالتمكينوالتنشئةالاجتماعيةمعالحفاظعلמידأالحيطة

و التمكينالاقتصاديوالمشاريعالصغيرةو المتوسطة Tamwil، بيتالمالوات SWOT تحليل :كلماتالبحث



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Analisis SWOT Terhadap Pembiayaan BMT Al-Falah Pada Pedagang di Pasar Sumber”, oleh Devy Dinda Tribuana NIM 14122210950, telah diajukan dalam Sidang *Munaqosyah* Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 01 Juni 2016.

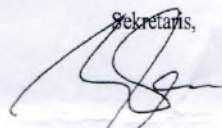
Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Syariah (S.Sy) pada Jurusan Muamalah/Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam pada Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 01 Juni 2016

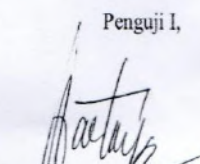
Sidang *Munaqosyah*

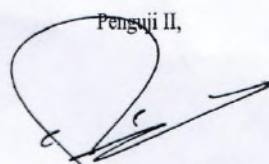

Ketua,

H. Jujumena, SH., MH.
NIP. 19720514 200312 1 003

Sekretaris,

Eef Saefulloh, M.Ag
NIP. 19760312 200312 1 003

Menyetujui,

Penguji I,

Wartovo M.SI
NIP.19830702 201101 1 008

Penguji II,

Dr.H.U.Svafrudin, M.Ag
NIP.19570909198303 1 003



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
Abs	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
NOTA DINAS	vi
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penelitian Terdahulu.....	6
F. Kerangka Pemikiran	9
G. Metodologi Penelitian	11
H. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Analisis SWOT.....	21
B. Pengertian Pembiayaan	23
C. Baitulmal Wat Tamwil	25



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

1.	Pengertian BMT	25
2.	Visi dan Misi BMT.....	25
3.	Fungsi dan Tujuan BMT	26
4.	Produk-produk BMT.	27
D.	PEDAGANG	48
BAB III KONDISI OBJEKTIF BMT AL-FALAH		
A.	Sejarah BMT Al-Falah	49
B.	Visi dan Misi BMT Al-Falah	50
C.	Struktur organisasi BMT Al-Falah.....	52
D.	Produk BMT Al-Falah.....	54
E.	Mitra Kerja	59
BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS		
A.	Gambaran umum lokasi pedagang pasar Sumber	
1.	Kondisi lokasi pasar sumber.....	60
2.	Kondisi UMKM di pasar sumber	61
3.	Rencana strategi BMT Al-Falah terhadap Pembiayaan di Pasar Sumber.....	62
B.	Analisis SWOT terhadap Pembiayaan BMT Al-Falah pada Pedagang di Pasar sumber	
1.	Kekuatan.....	70
2.	Kelemahan	72
3.	Peluang	74
4.	Ancaman.....	74
C.	MATRIX STRATEGI.....	75
BAB V PENUTUP		
A.	Kesimpulan.....	79
B.	Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi dalam pembangunannya tidaklah terlepas dari peran serta sektor perbankan. Bank pada prinsipnya sebagai lembaga intermediasi, menghimpun dana dari masyarakat yang mengalami surplus dana dan menyalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Sudah bertahun-tahun ekonomi dunia didominasi oleh perbankan dengan sistem bunga, walaupun masih banyak negara yang mengalami kemakmuran dengan sistem ini, akan tetapi masih banyak yang belum bisa mencapai kemakmuran, bahkan semakin terpuruk dengan sistem bunga. Belajar dari pengalaman selama bertahun-tahun perbankan yang didominasi sistem bunga, justru semakin memperdalam jurang kesenjangan antara negara maju dan negara berkembang. Selain bank syariah yang akhir-akhir ini banyak bermunculan di Indonesia, banyak pula bermunculan lembaga keuangan swasta sejenis yang berprinsip syariah. Diantaranya adalah Baitul Maal wat Tamwil (BMT). Keberadaan BMT ini merupakan usaha untuk memenuhi keinginan khususnya sebagian umat Islam yang menginginkan jasa layanan bank syariah untuk mengelola perekonomiannya.

BMT merupakan lembaga keuangan swasta yang modal sepenuhnya bersumber dari masyarakat. Lembaga ini tidak mendapat subsidi sedikitpun dari pemerintah. Jadi keberadaannya setingkat dengan koperasi yang dalam mengoperasikannya berprinsip syariah. Praktek lembaga keuangan syariah di Indonesia tergolong relatif baru. Pada tahap pertama berdiri bank Islam. Pada tahap berikutnya bermunculan lembaga keuangan bukan bank yang mengadopsi prinsip bagi hasil yaitu BMT. Dalam masa krisis ekonomi yang melanda di Indonesia saat ini, pengusaha dan pedagang kecil mampu menunjukkan kemampuannya untuk bertahan, sedangkan pengusaha yang termasuk dalam kategori konglomerat saja kewalahan dalam mempertahankan usahanya. Hal ini menunjukkan bahwa pengusaha kecil mempunyai potensi yang sangat besar untuk dapat mengembangkan kembali



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

perekonomian ini. Namun disisi lain kemampuan pengusaha kecil mempunyai berbagai kelemahan terutama dalam tiga hal yaitu manajemen, skill dan finansial¹

Para pedagang kecil, salah satu bagian dari masyarakat golongan ekonomi lemah perlu mendapatkan bantuan terutama dalam hal tersedianya modal yang cukup untuk berusaha. Untuk itulah peran bank-bank Islam seperti BMT maupun koperasi yang berdasar syariat Islam mengembangkan pemikiran untuk memberikan kredit tanpa jaminan, karena BMT (Baitul Maal Waat tamwil) sebagai salah satu lembaga keuangan Islam dalam operasionalnya juga tidak menggunakan sistem bunga seperti yang lain dilakukan bank konvensional, BMT menerapkan sistem bagi hasil bagi para nasabahnya. Bagi dunia perekonomian dan pedagang kecil masalah keterbatasan modal selalu dirasakan sebagai salah satu kendala utama yang selalu dikeluhkan. Dengan adanya keterbatasan modal sendiri diharapkan adanya akses serta terjangkaunya kredit perbankan dengan jumlah yang relatif terjangkau, syarat yang terjangkau, dan prosedur yang mudah dan tepat waktu. Sesuai dengan sifat kebutuhannya para pedagang kecil membutuhkan sumber pembiayaan yang mudah dan cepat serta murah. Mudah dan cepat berarti tanpa persyaratan surat-surat yang menyulitkan, dan cepat diambil bila diperlukan tanpa harus menunggu, serta jumlah dan pelaksanaan yang fleksibel. Produk-produk BMT yang bermacam-macam disediakan untuk masyarakat, misalnya kredit atau pembiayaan yang diberikan kepada sektor pertanian, industri, perdagangan barang dan jasa, koperasi, pedagang kecil dan lainnya. Kredit yang diberikan untuk mengembangkan dan meningkatkan produktivitas usahanya. Produktivitas perlu ditingkatkan karena merupakan faktor terpenting dalam suatu usaha yang dijalankan agar tetap dapat tumbuh dan berkembang, serta menentukan daya saing di era pasar bebas yang akandatang. Mengingat keadaan demografis di Indonesia dimana masih

¹ Eko Prastyo, *Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan dan Pengangguran*, (AKMENIKA UPY, Volume 2, 2008), 2



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

banyak penduduk yang tinggal dipedesaan dan menjadi pedagang kecil, keberadaan BMT terasa sangat penting.

Dengan adanya BMT ini diharapkan dapat membantu para pedagang kecil dalam mengatasi masalah permodalan mereka. Karena modal menjadi salah satu pokok permasalahan dalam semua jenis usaha. Begitu juga dengan para pedagang kecil yang kebanyakan tinggal didesa dan tergolong ekonomi lemah.² BMT memang beroperasi dilingkungan para pedagang kecil dan sangat membantu dalam mengatasi permasalahan modal mereka, ditambah lagi setelah pemerintah membuat kebijakan tentang liberalisasi perbankan dengan mengembalikan sistem perbankan kedalam sistem perhitungan ekonomi yang lebih murah. Dengan adanya fenomena tersebut, BMT yang berdasarkan syariat islam mengembangkan pemikiran untuk memberikan kredit, namun demikian, Baitul Maal wat Tamwil tidak bisa menembus pada lapisan paling bawah. Munculnya banyak lembaga keuangan yang beropersai berdasarkan prinsip syariah termasuk BMT, merupakan fenomena aktual yang menarik untuk dicermati. Paling tidak dapat dianggap sebagai bukti awal diterimanya dengan baik sistem ekonomi berdasarkan syariat Islam ditengah tingkat peradapan yang sudah sedemikian maju. Fenomena tersebut sekaligus menjadi jawaban atas keraguan sementara pihak terhadap kebenaran ajaran Islam.³

Oleh karena itu dalam rangka membantu pedagang agar perannya dalam segala kegiatan ekonomi dapat meningkat, dapat memperluas pangsa pasar dalam kegiatan produksi dan distribusi nasional serta memperkuat daya saingnya. Oleh karena itu BMT direncanakan sebagai gerakan nasional dalam rangka memperdayakan masyarakat lapisan sampai bawah. Antusias masyarakat akan bank syariah sangat besar, terbukti hingga lebih dari 2000 BMT telah berdiri dan tersebar diseluruh Indonesia. Yang semakin diminati masyarakat dan semakin banyaknya para pemikir ekonomi syariah di Indonesia yang terus memperjuangkan kemajuan lembaga keuangan

²Ivan Rahmat Santoso, *Peran Bmt Dalam Pemberdayaan Sektor Riil Studi Kasus Di Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah BMT HANIVA Imogiri, Bantul, Yogyakarta*, Di Publikasikan Dalam Jurnal Umum.

³Hendi Suhendi Dkk, *BMT Bank Islam*, (Bandung; Bani Quraisy, 2004), 28-29



berdasarkan syariah Islam. Sebagai instrumen yang cukup baru, tidak mudah bagi Bank Syariah dan BMT untuk langsung berperan dalam perputaran sistem perekonomian. BMT harus mempunyai strategi yang terarah untuk bisa diterima oleh masyarakat yang beragam persepsi dan perilakunya. Misalnya seperti BMT Al-Falah cabang Sumber Kabupaten Cirebon yang lokasi BMT tersebut sangat dekat dengan Pasar Sumber dimana di Pasar Sumber banyak para pedagang kecil yang mayoritas adalah anggota BMT Al-Falah. Pada bulan agustus 2015 pasar Sumber mengalami kebakaran dan membuat para pedagang kecil kerugian yang tidak sedikit, saat itulah BMT Al-Falah masuk untuk membantu para anggotanya, bahkan BMT Al-Falah telah membebaskan semua hutang anggota yang mengalami kerugian akibat kebakaran kemarin. BMT Al-Falahpun sangat terbuka jika ada anggota yang ingin mengajukan pembiayaan kembali. Dari hal ini lah BMT telah banyak membantu para pedagang yang mengalami kerugian pasca kebakaran kemarin. Bertitik tolak dari permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Analisis SWOT terhadap Pembiayaan BMT Al-Falah pada para pedagang di Pasar Sumber”

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Kajian

Wilayah kajian dalam skripsi ini adalah “Pengembangan/Pembiayaan Ekonomi lokal” yang dalam penelitian ini berkaitan dengan Pembiayaan Ekonomi masyarakat yaitu “Analisis SWOT Terhadap Pembiayaan BMT AL-Falah Pada Pedagang di Pasar Sumber”.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam skripsi ini menggunakan pendekatan empirik *field research* (penelitian lapangan) yang dilakukan di BMT Al-Falah Sumber dan juga analisis terhadap buku-buku bacaan (studi pustaka) yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat.



c. Jenis masalah

Jenis masalah dalam penelitian yang diangkat peneliti adalah berkaitan dengan “Analisis SWOT Terhadap Pembiayaan BMT AL-Falah Pada Pedagang di Pasar Sumber”

d. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian yang akan dilakukan, agar tidak melebar permasalahannya penulis membatasi masalah yaitu seputar Analisis SWOT Terhadap Pembiayaan BMT AL-Falah Pada Pedagang di Pasar Sumber”

2. Pertanyaan Penelitian

Dari beberapa tahapan di atas, dapat diperoleh rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah Pembiayaan BMT Al-Falah yang diberikan untuk Pedagang di pasar Sumber ?
- b. Bagaimana kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman BMT Al-Falah dalam memberikan pembiayaan pada Pedagang di pasar Sumber ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Menjelaskan Pembiayaan BMT Al-Falah untuk Pedagang di Pasar Sumber .
- b. Memahami hasil Analisis SWOT Peranan BMT Al-Falah dalam memberikan pembiayaan untuk Pedagang di Pasar Sumber.

D. Manfaat penelitian

Dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat ataupun kontribusi baik secara akademis, teoritis, maupun praktisi.

1. Manfaat Teoritis



- a. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dalam mengembangkan hal-hal yang berhubungan dengan Analisis SWOT Terhadap Pembiayaan BMT AL-Falah Pada Pedagang di Pasar Sumber.
 - b. Menyumbangkan pemikiran bagi pihak BMT, khususnya pada BMT AL- Falah agar bisa mengetahui kekurangan atau kelebihan dalam memberikan pembiayaan untuk Pedagang di Pasar Sumber.
 - c. Sebagai referensi atau perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian di masa mendatang yang berkenaan tentang Analisis SWOT Terhadap Pembiayaan BMT AL-Falah Pada Pedagang di Pasar Sumber
2. Manfaat Praktis
- a. Memberikan informasi mengenai Baitul Maal Wat Tamwil Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak BMT AL-Falah dalam proses pembiayaan untuk para Pedagang
 - b. Penelitian ini sebagai implementasi dari fungsi Tri Dharma perguruan tinggi, dan diharapkan dari hasil penelitian ini akan memberi kontribusi yang positif bagi dunia keilmuan yang ada di bidang ekonomi Islam khususnya pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

E. Penelitian Terdahulu

Setelah penulis melakukan penelusuran dan mengkroscek untuk mengetahui koleksi skripsi yang ada di jurnal internet dan Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, penulis tidak menemukan judul yang serupa dengan judul **“Analisis SWOT Terhadap Pembiayaan BMT AL-Falah Pada Pedagang di Pasar Sumber”** yang penulis angkat sebagai judul skripsi.

Setelah penulis menelusuri penelitian terdahulu penulis menemukan skripsi dan jurnal yang membahas berkaitan dengan judul penelitian yaitu :



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Pertama, Skripsi 2012 yang di tulis oleh Lutfiyah Rijma Hanna, Mahasiswa Muamalah Ekonomi Perbankan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon yang berjudul “*Peranan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Perambabulan Al-Qomariyah Dalam Memberdayakan Perdagangan Usaha Kecil (Di Desa Babadan Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon)*” penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS), bagaimana gambaran usaha kecil yang ada di sekitar Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS), dan bagaimana peranan Koperasi Jasa Syariah (KJKS) dalam mengelola pembiayaan musyarakah terhadap Pembiayaan perdagangan usaha kecil. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Perambabulan Al-Qomariyah, gambaran usaha kecil yang ada di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Perambabulan Al-Qomariyah dan peranan pembiayaan musyarakah yang ada di Koperasi Jasa Keuangan Syariah(KJKS) Perambabulan Al- Qomariyah dalam memberdayakan perdagangan usaha kecil.⁴

Kedua, Skripsi 2007 yang di tulis oleh Rifqi Arief Aminullah Mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta yang berjudul “*Peranan Baitul Mal Wattamwil Untuk Mencapai kesejahteraan Anggotanya (Studi Kasus Pada Baitul Mal Wattamwil) Darussalam Ciamis Jawa Barat*” peneliti ini bertujuan menganalisis tentang bagaimana melaksanakan prinsip-prinsip bermuamalah sesuai dengan ajaran Islam serta bagaimana dalam memahami kesejahteraan dan meningkatkan pembinaan masyarakat yang berfungsi sebagai kelembagaan Pembiayaan dan pembinaan untuk mensejahterakan masyarakat di sekitar Pondok Pesantren Darussalam

⁴Lutfiyah Rijma Hanna (2012),” *Peranan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (Kjks)Perambabulan Al-Qomariyah Dalam Memberdayakan Perdagangan Usaha Kecil (Di Desa Babadan Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon)*”,. (Skripsi, Fakultas Syari’ah Iain Syekh Nurjati Cirebon, 2012), Abstrak.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

dan untuk membantu dalam pengelolaan, pembukuan, dan manajemen keuangan serta membantu kegiatan usaha produktif masyarakat/pengusaha kecil dan kecil bawah di sekitar Pondok Pesantren Darussalam.⁵

Ketiga, Skripsi 2007 yang di tulis oleh Ety Idha Falihah Mahasiswa Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Malang yang berjudul “*Peran BMT dalam Upaya Pemberdayaan Usaha Mikro Di Koperasi -Mmu Kraton Sidogiri Pasuruan*” peneliti ini bertujuan menganalisis tentang keberadaan LKMS bahwa pendekatan terbaik untuk memberantas kemiskinan, salah satu lembaga keuangan mikro syariah yang paling strategis dan fungsional adalah (Baitul mal Wat Tamwil) lebih lincah dan fleksibel karena tak fully regulated. Dan lewat juga masyarakat miskin dan para usaha kecil akan terbebas dari sistem Riba (Renternir) dan mengalihkannya ke sistem ekonomi Islam dengan sistem bagi hasil. Berangkat dari masalah tersebut peneliti bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran MMU dalam pembiayaan demi terwujudnya misi Pembiayaan mikro dan faktor yang menjadi keunggulan dan kendala dalam proses tersebut.⁶

Keempat, Skripsi 2015 yang di tulis oleh Roissatun Hidayah Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “*SWOT Analisis Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Usaha Mikro Provinsi DIY 2012-2013 (Studi kasus BMT Bina Ihsanul Fikri (BIF) Kota Gede Yogyakarta)*” peneliti ini bertujuan menganalisis tentang perkembangan BMT di Indonesia mencapai jumlah jaringan terbesar dan tampil menjadi pendorong intermediasi usaha riil-mikro. Menurut BPS jumlah BMT pada 2011

⁵Rifqi Arief Aminullah (2007), “*Peranan Baitul Mal Wattamwil Untuk Mencapai Kesejahteraan Anggotanya (Studi Kasus Pada Baitul Mal Wattamwil (Bmt) Darussalam Ciamis Jawa Barat*”,.(Skripsi, Jurusan Ilmu Ekonomi Uii Yogyakarta,2007),Abstrak.

⁶Ety Idha Falihah (2007)“*Peran Baitul Maal Wat Tamwildalam Upaya Pemberdayaan Usaha Mikro Di Koperasi Bmt-Mmu Kraton Sidogiri Pasuruan*”,. (Skripsi, Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (Uin), 2009), Abstrak



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

mencapai 5000, dan yang terdapat pada PINBUK 3000 BMT. Namun tidak sedikit BMT yang Muncul lalu tenggelam hal ini karena tidak didukung oleh faktor-faktor pendukung yang memungkinkan BMT untuk terus berkembang, seperti perencanaan strategi yang tidak terkonsep, SDM belum memadai, karyawan yang tidak profesional dan modal lemah. Oleh karena itu BMT BIF kota GEDE harus mempunyai strategi perencanaan strategi dan evaluasi kerja dengan menggunakan SWOT *Analisis* yaitu dengan mengevaluasi dari kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.⁷

Kelima, Skripsi 2009 yang di tulis oleh IIN, Mahasiswa Muamalah Ekonomi Perbankan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon yang berjudul “*Minat Nasabah Pada Pembiayaan Musyarakah Dan Hubungan Dengan Peningkatan Usaha (Studi Kasus Di Al-Falah Sumber)*”. Peneliti ini bertujuan menganalisis tentang pembiayaan musyarakah suatu hal yang paling tepat untuk menjadi faktor pendorong untuk dapat memotivasi suatu kegiatan ekonomi kasusnya di sekitar itu berada karena dengan implikasi penerapan sistem musyarakah adalah menggunakan prinsip bagi hasil dan bagi rugi yang di harapkan dapat saling menguntungkan antara kedua pihak karena sistem bagi hasil seperti ini memberikan keadilan maka tujuannya adalah untuk menarik minat nasabah terutama nasabah PEDAGANG. Dimana ketika seorang yang berdagang bukan hanya mendapatkan keuntungan saja tetapi mendapatkan kerugian juga, dengan demikian tidak ada kerugian besar bagi si nasabah karena kerugian nasabah juga menjadi resiko bagi itu sendiri.⁸

F. Kerangka Berpikir

⁷Roissatun Hidayah (2015) “*SWOT Analisis Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Usaha Mikro Provinsi DIY 2012-2013 (Studi kasus BMT Bina Ihsanul Fikri (BIF) Kota Gede Yogyakarta.*, (Skripsi, Fakultas Dakwah UIN sunan kalijaga Yogyakarta, 2015), Abstrak.

⁸Iin (2009) “*Minat Nasabah Pada Pembiayaan Musyarakah Dan Hubungan Dengan Peningkatan Usaha (Studi Kasus Di Bmt Al-Falah Sumber)*”,. (Skripsi, Fakultas Syari’ah Iain Syekh Nurjati Cirebon, 2009), Abstrak



Kerangka berfikir dalam skripsi ini tentang peranan BMT dalam Pembiayaan ekonomi Masyarakat terutama dalam bidang Pedagang, tetapi dalam upaya Pembiayaan ekonomi masyarakat, BMT mempunyai kelebihan dan kelemahan. Oleh karena itu, BMT akan di analisis dari berbagai aspek menggunakan analisis SWOT untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman BMT dalam Pembiayaan ekonomi Masyarakat di bidang Pedagang.

Gambar 1.1

S <i>Strengths</i>	W <i>Weaknesses</i>
O <i>Oppurtunit</i>	T <i>Threats</i>

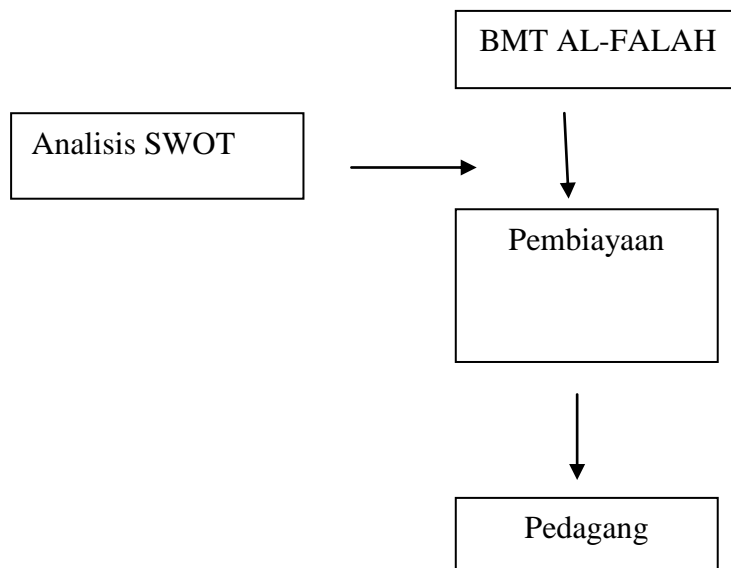
Analisis SWOT adalah singkatan dari *strengths* (kekuatan), *weaknesses* (kelemahan), *oppurtunities* (peluang), *threats* (ancaman), dimana Swot ini dijadikan model analisis suatu organisasi yang berorientasi *profit* dan *non profit* dengan tujuan utama untuk mengetahui keadaan organisasi tersebut secara lebih komprehensif.⁹

Skema hubungan antara Analisis SWOT dengan peran BMT dalam Pembiayaan Ekonomi masyarakat Pedagang

⁹Irfan Fahmi, *Manajemen Strategik*. (Bandung : Alfabeta, 2014), 253



Bagan 1.1



Dari skema di atas dijelaskan bahwa, BMT di analisis menggunakan analisis SWOT supaya bisa mengetahui seberapa peran BMT dalam Pembiayaan ekonomi masyarakat di bidang Pedagang dari segi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman, karena dengan menggunakan analisis Swot sebuah BMT akan bisa lebih mengatur strategi untuk mencapai targetnya.

G. Metodologi Penelitian

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dituju dalam penelitian ini adalah BMT Al-Falah Sumber. Pemilihan lokasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa aspek serta segala kebaikan yang ada pada BMT Al-Falah Sumber, BMT Al-Falah Sumber dengan lokasi yang strategis dalam artian dapat dengan mudah dijangkau oleh peneliti dan mempunyai manajemen yang baik. Lokasi BMT Al-Falah Sumber di jln. Sultan Agung No.9 Sumber. Pemilihan BMT Al-Falah sebagai tempat penelitian juga mempertimbangkan berbagai keterbatasan dari si peneliti sendiri seperti, tenaga, biaya dan juga waktu.¹⁰

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 25.



2. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif sering disebut metode penelitian *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), kemudian disebut juga metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, selain itu disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna dalam pengertiannya adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan kepada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna. Generalisasi dalam penelitian kualitatif disebut *transferability*. Dan juga penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, yaitu di dalam penelitian deskriptif ini tidak memerlukan administrasi dan pengontrolan terhadap perlakuan. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel.¹¹

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu situasi kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.¹²

Pelaksanaan metode deskriptif tidak sebatas hanya sampai pada pengumpulan dan penyusunan data, akan tetapi meliputi juga analisa dan interpretasi tentang arti dan makna data itu sendiri. Oleh karena itulah maka dapat terjadi sebuah penyidikan atau penelitian deskriptif membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena tertentu kemudian mengambil perbandingan atau mengukur suatu dimensi melalui wawancara atau

¹¹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007),234.

¹²Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), 54.



interview dan lain sebagainya, atau mengadakan klasifikasi, penilaian, menetapkan standar hubungan kedudukan antara satu dan yang lain.¹³

3. Sumber Data

Data adalah bentuk jamak dari datum. Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang di anggap atau anggapan. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode dan lain.lain.¹⁴

Data dikelompokkan menjadi dua menurut sumber pengambilannya yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer ini disebut data asli atau data baru. Karena data primer dilakukan secara langsung di ambil dari sumber aslinya melalui narasumber yang tepat, misalnya responden yang diperoleh dari wawancara kuesioner, data survey, data observasi, dan sebagainya¹⁵

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia atau sudah ada sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan. Data dapat kita peroleh dengan mudah karena sudah tersedia, misalnya di perpustakaan, perusahaan-perusahaan, organisasi-organisasi perdagangan, biro pusat statistik, atau kantor-kantor pemerintah.¹⁶

4. Sumber Informasi (*Informan*)

Pada tahap pertama yaitu menyusun rancangan penelitian yaitu dengan berupa proposal penelitian, kemudian pengajuan proposal penelitian terhadap tempat penelitian terkait maka dalam hal ini BMTAI-

¹³Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1990), 139.

¹⁴M.Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok MateriMetodologi Penelitian Dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 82.

¹⁵M.Iqbal Hasan, *Pokok-pokok MateriMetodologi Penelitian dan Aplikasinya*, 82.

¹⁶Sarwono dan Jonathan, *Analisis Data Penelitian* (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2006),11.



Falah Sumber, sekaligus mengurus perizinan terhadap lembaga atau tempat penelitian tersebut.

Tahap kedua dalam pengumpulan data peneliti menggali sumber informasi melalui:

a. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.¹⁷ Maksud dan tujuan mengadakan wawancara antara lain untuk mengkontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain. Kebulatan merekontruksi kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang dialami masa lalu, memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang telah diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang atau sesuai dengan peramalan, memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain, baik manusia maupun bukan manusia (*triangulasi*) dan memverifikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.

Dalam penelitian ini, peneliti dalam mencari informasi dan menemukan solusi dari permasalahan-permasalahan salah satunya menggunakan wawancara pada bagian *Account Oficcer*, yang bertugas menangani masalah Pembiayaan ekonomi Masyarakat PEDAGANG

Tabel 1.1
(Daftar Informan)

No	Jabatan	Jumlah Informan	Alasan
1.	Marketing	1	Marketing adalah seseorang yang menawarkan atau

¹⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1998), 135.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

			mengenalkan secara langsung suatu produk pembiayaan kepada khalayak masyarakat yang membutuhkan suatu pembiayaan. Secara otomatis seorang <i>marketing</i> harus mengetahui segala hal mengenai produk pembiayaan.
2.	<i>Collector</i>	1	Bagian yang secara langsung melakukan pengawasan terhadap pembiayaan termasuk pembiayaan dana dalam Pembiayaan ekonomi masyarakat

b. Observasi

Metode pengumpulan data kualitatif lainnya yang juga digunakan serta sangat sering dilakukan adalah dengan melakukan observasi. Observasi adalah pemilihan, pengubahan, pencatatan dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan organisasi atau institusi yang sesuai dengan yang dituju. Serta mengikuti dalam arti mengamati dengan teliti dan sistematis sasaran perilaku yang hendak dituju dan menjadi tujuan.¹⁸ Observasi menjadi kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis terhadap suatu masalah.

Observasi memungkinkan peneliti mengamati dari dekat gejala penelitian, dalam hal ini peneliti dapat mengambil jarak sebagai pengamat semata-mata, atau dapat pula melibatkan diri sendiri

¹⁸Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 131.



didalam situasi yang sering dilakukan dalam penelitian.¹⁹ Observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini dilakukan di BMT Al-Falah Sumber guna memperoleh data dan informasi yang diperlukan terkait dengan Analisis SWOT Peranan BMT Al-Falah dalam Pembiayaan ekonomi masyarakat PEDAGANG di Pasar Sumber.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan dalam penelitian sebagai Sumber data karena banyak hal dokumen sebagai Sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsiri, bahkan untuk meramalkan.²⁰ Dokumen-dokumen yang berkaitan dengan judul penelitian yang diangkat oleh peneliti tentang “Analisis SWOT terhadap Pembiayaan BMT Al-Falah pada Pedagang Study di Pasar Sumber”. Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara, observasi serta pengumpulan dokumen-dokumen yang tersedia kemudian diidentifikasi agar memudahkan peneliti dalam menganalisis sesuai dengan tujuan yang dicapai oleh peneliti.

Sedangkan pada tahap akhir lapangan yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menyajikan data dalam bentuk deskripsi dan menganalisis sesuai dengan tujuan yang dicapai oleh peneliti.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Teknik yang di gunakan oleh skripsi ini adalah teknik Wawancara tidak berstruktur

Wawancara tidak terstruktur maksudnya adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang

¹⁹Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, 165.

²⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 161.



digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

b. Observasi

Observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik diantara teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data observasi skripsi ini menggunakan Observasi Berperan Serta (*Participant Observation*). Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari sehingga merasakan suka-dukanya orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumberdata penelitian.²¹

Dari segi instrumentasi yang digunakan, skripsi ini menggunakan Observasi Tidak Terstruktur.

Observasi Tidak Terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasinya. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 145.



secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya menggunakan rambu-rambu pengamatan.

c. Analisis atau Telaah Dokumen

Pengertian analisis data sendiri bersal dari bahasa Greek, yang terdiri dari kata “*ana*” dan “*lysis*” yang artinya *ana* berarti atas(*Above*), *lysis* artinya memecahkan atau menghancurkan.²² Sedangkan menurut istilah, analisis atau telaah dokumen adalah teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan dengan cara menelaah dokumen yang telah ada atau tersedia guna untuk dipelajari pengetahuannya dan fakta yang hendak diteliti.²³ Dalam penelitian kualitatif analisis data yang dilakukan terbatas pada teknik pengolahan datanya, seperti pada pengecekan datanya dan tabulasi, dalam arti sekedar membaca tabel-tabel, grafik-grafik atau angka-angka yang tersedia, yang kemudian melakukan uraian dan tafsiran.²⁴

6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, baik data diperoleh dari wawancara, observasi, telaah dokumen, analisis SWOT atau sebagainya. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (*triangulasi*), dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan. Selama di lapangan, dan setelah di lapangan. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang “*grounded*”. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data

²²Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-kualitatif* (Yogyakarta: Sukses Offset, 2008), 353.

²³Toto Syatori Nasehuddien, *Metodologi Penelitian* (Cirebon: CV. Pangger Cirebon, 2011), 102.

²⁴M.Iqbal, Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, 98.



lebih difokuskan selama proses yang terjadi dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang perlu dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Data agar dapat dianalisis maka hendaknya data tersebut dipecah terlebih dahulu menjadi bagian-bagian kecil (menurut elemen atau struktur) kemudian memadukan hingga memperoleh pemahaman yang baru.

Jadi menganalisis data dalam penelitian ini berarti proses mensistematiskan apa yang sedang diteliti dan mengatur hasil wawancara apa yang telah dilakukan dan dipahami agar peneliti bisa menyajikan apa yang didapat pada subyek yang didapat sebagai hasil dari analisis telaah dokumen tersebut.

Tujuan utama analisis data adalah mencari makna dibalik data, melalui subjek pelakunya. Dengan demikian peneliti menangkap pengakuan subyek pelaku secara obyektif dengan melakukan *interview*.

Berikut ini merupakan suatu proses atau komponen-komponen yang perlu ada dalam analisis data, yaitu:²⁵

- a. Menelaah semua data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu baik wawancara, pengamatan, observasi dan lain-lain yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan lain sebagainya.
- b. Mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Dimana abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap di dalamnya.

²⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 247.



- c. Menyusun dalam satuan-satuan, satuan-satuan tersebut kemudian dikategorisasikan pada langkah selanjutnya. Kategori-kategori itu dibuat sambil melakukan *koding*.
- d. Tahap akhir dari analisis data ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data (*triangulasi*). Dimana *triangulasi* adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan melalui:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan, menengah dan tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Dari hasil perbandingan tersebut janganlah mengharapkan banyak persamaan pendapat, pandangan atau pemikiran, yang terpenting adalah mengetahui alasan adanya perbedaan-perbedaan tersebut.

Triangulasi dengan teori dijelaskan bahwa berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori yang lainnya. Dalam hal ini, jika analisis telah menguraikan pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis



maka penting untuk menghadirkan penjelasan atau pembanding lainnya yang sesuai.

Jadi *triangulasi* berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.

Setelah tahap ini, kemudian mulailah tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substansif dengan menggunakan beberapa metode tertentu.

H. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri atas lima bab yang diuraikan berikut ini:

BAB I tentang pendahuluan dalam bab ini diuraikan secara garis besar beberapa permasalahan penelitian yang meliputi: (A) Latar Belakang Masalah. (B) Rumusan Masalah; yang terdiri dari identifikasi masalah, jenis masalah, pembatasan masalah serta pertanyaan penelitian. (C) Tujuan Penelitian. (D) Manfaat Penelitian; yang di dalamnya meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis. (E) Penelitian Terdahulu. (F) Kerangka Pemikiran. (G) Metodologi Penelitian; yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, metode dan pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. (H) Sistematika Penulisan.

BAB II tentang kajian teoritik atau landasan teori, teori-teori yang membahas mengenai konsep atau variabel-variabel yang relevan dalam penelitian, antara lain: (A) Pengertian Analisis SWOT. (B)Pembiayaan: Pengertian, Tujuan,Jenis (C)Baitumal wat tamwil: Pengertian, Visi Misi , Tujuan dan Fungsi, dan Produk-Produk. (D) Pengertian Pedagang.

BAB III tentang kondisi obyektif Baitumal Wat Tamwil Al- Falah : (A) sejarah singkat Al- Falah. (B) visi dan misi Al-Falah. (C) Struktur organisasi Al-Falah. (D) Produk Al- Falah. (E) Mitra Kerja.

BAB IV tentang temuan serta pembahasan mengenai: (A) Peranan BMT Al-Falah dalam Pembiayaan Ekonomi masyarakat PEDAGANG di Pasar Sumber. (B) Analisis SWOT Peranan BMT AL-Falahdalam



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Pembiayaan Ekonomi masyarakat PEDAGANG di Pasar Sumber. (C)
Matrix Strategi.

BAB V tentang penutup dan merupakan bab terakhir, yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran. Dalam bab ini juga dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



Daftar Pustaka

- Prastyo,Eko,*Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan dan Pengangguran*, (AKMENIKA UPY, Volume 2, 2008)
- Suhendi,Hendi Dkk,*BMT Bank Islam*,(Bandung; Bani Quraisy, 2004)
- Danupratama, Gita, *Ekonomi Islam*, Cet I, (Yogyakarta : UPFE-UMY, 2006)
- Rahmat Santoso, Ivan, *Peran Bmt Dalam Pemberdayaan Sektor Riil Studi Kasus Di Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah BMT HANIVA Imogiri, Bantul, Yogyakarta*, Di Publikasiakan Dalam Jurnal Umum.
- Rijma Hanna, Lutfiyah,(2012),”*Peranan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (Kjks)Perambabulan Al-Qomariyah Dalam Memberdayakan Perdagangan Usaha Kecil (Di Desa Babadan Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon)*”,. (Skripsi, Fakultas Syari’ah Iain Syekh Nurjati Cirebon, 2012), Abstrak.
- Arief Aminullah, Rifqi,(2007),”*Peranan Baitul Mal Wattamwil Untuk Mencapai Kesejahteraan Anggotanya (Studi Kasus Pada Baitul Mal Wattamwil (Bmt) Darussalam Ciamis Jawa Barat)*”,. (Skripsi, Jurusan Ilmu Ekonomi Uii Yogyakarta,(2007),Abstrak.
- Ihda Falihah, Ety (2007),”*Peran Baitul Maal Wat Tamwildalam Upaya Pemberdayaan Usaha Mikro Di Koperasi Bmt-Mmu Kraton Sidogiri Pasuruan*”,. (Skripsi, Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (Uin), 2009), Abstrak
- Hidayah, Roissatun (2015)”*SWOT Analisis Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Usaha Mikro Provinsi DIY 2012-2013 (Studi kasus BMT Bina Ihsanul Fikri (BIF) Kota Gede Yogyakarta*”,. (Skripsi, Fakultas Dakwah UIN sunan kalijaga Yogyakarta, 2015), Abstrak.
- Iin (2009) ”*Minat Nasabah Pada Pembiayaan Musyarakah Dan Hubungan Dengan Peningkatan Usaha (Studi Kasus Di Bmt Al-Falah Sumber)*”,. (Skripsi, Fakultas Syari’ah Iain Syekh Nurjati Cirebon, 2009), Abstrak



- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007).
- Nazir, Moh, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005).
- Surakhmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1990).
- Hasan, M.Iqbal, *Pokok-Pokok Materimetodologi Penelitian Dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002).
- Sarwono dan Jonathan, *Analisis Data Penelitian* (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2006).
- Herdiansyah, Haris *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010).
- Kasiram, Moh, *Metodologi Penelitian Kualitatif-kualitatif* (Yogyakarta: Sukses Offset, 2008).
- Toto Syatori Nasehuddien, *Metodologi Penelitian* (Cirebon: CV. Pangger Cirebon, 2011).
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004)
- Kuncoro, Mudrajad, *Strategi* (Jakarta : Eirlangga, 2005).
- Siagian, Sondang, *Manajemen Strategik.* (Jakarta : Bumi Aksara, 2011).
- Keith Davis Dan Johnw Newstrom, *Perilaku Dalam Organisasi,* (Jakarta : Eirlangga, 1994).
- <http://kaghoo.blogspot.co.id/2010/11/pengertian-peranan.html> di poskan oleh [Max Sudirno Kaghoo](#)
- Soemitra, Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2009).
- Nurul Huda Dan Mohammad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam,* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2010).
- Departemen Agama RI, *Al- Qur'an Tajwid dan Terjemahannya* (Bandung: CV. Diponegoro, 2010).
- Mustofa, Ahmad, Al-Maraghi, *Terjemahan Tafsir Al-Maraghi 5,* (Semarang : Cv.Toha Putra Semarang, 1986).



Shihab, M.Quraish, *Tafsir Al-Mishbah*, (Jakarta:Lentera Hati, 2002).

Sunadi,Deli, *Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Perkembangan Umkm Serta Dampaknya Terhadap Daya Saing Umkm Kota Cirebon(Studi pada UMKM Binaan Pusat Pengembangan Pendamping UKM (P3UKM) Kantor Perwakilan Bank Indonesia Cirebon)*,Skripsi IAIN syekh Nurjati fakultas syariah dan ekonomi islam jurusan muamalah 2014.

Tambunan, Tulus T.H, *UMKM di Indonesia* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009).

Yuningsih, Irma, “Kajian Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan UKM di Indonesia” *Bagi Info Kajian Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan UKM Indonesia.Htm*. Diakses Pada 02 Desember 2015 Pukul 15.40 Wib

Muhammad, *Bank Syariah*,(Yogyakarta : Graha Ilmu,2005).

<http://www.sarjanaku.com/2011/09/pemberdayaan-masyarakat-pengertian.html>

Ina, *Potensi Dan Tantangan UMKM*, 6. Untuk Lebih Lengkap Lihat Pada Ina Primiana, *Menggerakkan Sektor Rill UMKM & Industri* (Bandung: Alfabeta, 2009), 4-5.

<http://bmtalfalah.com/sejarah/>

<http://bmtalfalah.com/visi-misi/>

<http://bmtalfalah.com/profile-kami/>

<http://bmtalfalah.com/siready/>

<http://bmtalfalah.com/si-qurban/>

<http://bmtalfalah.com/sifitri/>

<http://bmtalfalah.com/simpaty/>

<http://bmtalfalah.com/pembiayaan/>

<http://bmtalfalah.com/profile-kami/>

<http://www.kabar-cirebon.com/read/2015/09/revitalisasi-pasar-sumber-tunggu-kajian-konsultan/>